

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jamur sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Sedemikian eratnya sehingga manusia tidak terlepas dari jamur. Jamur biasa hidup dimana saja, baik di udara, tanah, air, bahkan di anggota tubuh manusia itu sendiri. Yang pastinya jamur bisa hidup dimana saja terutama di lingkungan yang cocok untuk perkembangan jamur itu sendiri. Salah satu jamur yang biasa kita jumpai di kehidupan kita yaitu jamur *Candida albicans*, jamur ini biasa menginfeksi bagian tubuh manusia seperti kulit, mulut dan kuku.

Berdasarkan data yang diambil Khoirotunnisa (2012). Data infeksi jamur di PUSYANSUS RSUP Adam Malik Medan tahun 2012 sebesar 2,7% infeksi jamur, 1,4% penderita, 46,6% dengan menderita jamur *superficialis*. Secara klinis *candidiasis* oral 41,1%, *dermatofitosis* 4,1%, *tinea Corporis* 2,7%, *Tinea Pedis* 1,4%. Penyebab terbanyak adalah spesies *Candida* 81,1% dan hanya 18,9% Dermatoftita.

Penyakit yang disebabkan jamur dari genus *Candida Sp.* Dikenal dengan istilah *Candidiasis*. (Soedarmo dkk, 2008). *Candidiasis* atau *candidosis* adalah infeksi jamur yang menyebabkan kelainan pada kuku yang disebabkan oleh *Candida Sp.* Gangguan ini bisa timbul karena kebersihan yang kurang baik di area kuku, terutama diujung kuku. Selain kuku, candida juga bisa menyerang mulut, kulit vagina dan paru-paru. (Khatimah2018). *Candidiasis* dapat menyebabkan rasa tidak nyaman. Ada beberapa bentuk *Candidiasis* yang serius

dan memerlukan pengobatan medis, seperti *Candidiasis* yang masuk ke aliran darah, yang juga dikenal sebagai *Candidemia* atau *Candidiasis invasive*, seperti *Candidiasis* yang masuk ke aliran darah, yang juga dikenal sebagai *Candidemia* atau *Candidiasis invasive*, dapat mengakibatkan demam dan menggigil. *Candidiasis* dapat mempengaruhi area kelamin, mulut, kulit, kuku dan darah. *Candidiasis* pada area kulit, menyebabkan bagian kulit berwarna merah atau putih yang gatal, perih dan meradang. (Hasanah,2018)

Lingkungan kerja merupakan tempat yang paling potensial mempengaruhi kesehatan pekerja. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja antara lain faktor fisik, faktor kimia, dan faktor biologis. Lingkungan kerja ataupun jenis pekerjaan misalnya pekerjaan tukang cuci, kuli pasir, dan pekerja kebun sayur. Kejadian seperti ini dapat menginfeksi kuku dengan kontak langsung kaki pada tanah seperti para pekerja kebun sayur dan kuli pasir sehingga dapat menginfeksi terutama pada bagian kuku kaki. (Andini,2015)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fuji Noviarti dengan judul Identifikasi Jamur *Candida sp* Pada Kuku Kaki Ibu Rumah Tangga Usia 30-40 Tahun di Lingkungan III Kelurahan Indra Kasih medan. dari 10 sampel yang diambil, ditemukan 3 sampel positif (30%) *Candida Albicans* dan 7 sampel negatif (70%) tidak ditemukan adanya jamur *Candida albicans*.

Pengamatan penulis pada pekerja kebun sayur di Kabanjahe umumnya mereka bersentuhan dengan tanah, air dan lumpur dalam waktu lama tanpa menggunakan sarung tangan dan sepatu boot, sehingga tangan dan kaki nya lembab. Bahkan tak jarang pula dari mereka mengabaikan masalah personal

hygiene seperti mencuci tangan serta kaki setelah bekerja, dan membersihkan dan memotong kuku secara rutin. Hal inilah merupakan faktor predisposisi terjadinya infeksi jamur pada kuku. Salah satu penyebab infeksi jamur kuku adalah *Candida*. Adapun tanda tanda infeksi jamur pada kuku diantaranya yaitu kuku menjadi rapuh, mudah pecah, ataupun terdapat bintik putih atau kuning pada bagian bawah kuku.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis mengambil judul penelitian **“IDENTIFIKASI JAMUR *Candida Albicans* PADA KUKU KAKI PEKERJA KEBUN SAYUR DI KABANJAHE TAHUN 2022”**

### **1.2. Rumusan masalah**

Apakah ditemukan jamur *Candida albicans* pada kuku kaki pekerja kebun sayur di Kabanjahe Tahun 2022?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah terdapat jamur *Candida albicans* pada kuku kaki pekerja kebun sayur di Kabanjahe.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi peneliti**

Menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mendiagnosis dan mengidentifikasi jamur *Candida albicans*

#### **b. Bagi institusi**

Sebagai bahan pembelajaran dan sumber informasi bagi mahasiswa/i selanjutnya

**c. Bagi masyarakat**

Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai penyakit atau infeksi kuku dan dapat mencegah kelainan tersebut.

